

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah data penelitian dikumpulkan, selanjutnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

Upaya Guru Meningkatkan Perilaku Religius Siswa MTs Muhammadiyah Sangen sudah efektif, terlihat dari guru meningkatkan perilaku religius dengan strategi dan faktor pendukung perilaku religius beliau begitu memperhatikan dari hal kecil yaitu dari cara beliau memberikan contoh teladan, motivasi pada peserta didik, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar di lingkungan yang kondusif dan kreatif, lalu beliau menggunakan berbagai macam teknik dalam pembelajaran untuk meningkatkan Perilaku Religius siswa di MTs Muhammadiyah Sangen Sukoharjo.

Faktor pendukung keikutsertaan guru siswa dalam program *morning pray ghehtering*, daya dukung dari teman yang baik, lingkungan belajar yang nyaman, masjid yang nyaman, konsentrasi dalam belajar dan keterlibatan dalam program *Morning Pray Gethering*.

Faktor Penghambat ada salah Kendala yang paling utama itu adalah waktu. Waktu pagi pasti alasannya banyak ada yang bangunnya kesiangan dan lain sebagainya. Itu tidak hanya dari siswanya saja tetapi juga guru, disiplin waktu itu ya memang sulit.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian setelah dianalisis dan disimpulkan, selanjutnya diimplikasikan sebagai berikut:

### 1. Terhadap Guru

Guru mampu memberikan keteladanan perilaku religius melaksanakan perubahan-perubahan dalam proses progra seperti menerapkan kebiasaan ibadah pagi seperti sholat dhuha dan kegiatan keagamaan .

### 2. Terhadap Peneliti

Sebagai pembelajaran dan pengalaman kedepannya bagaimana cara mengatasi minat belajar siswa yang baik dan benar.

### 3. Terhadap Peneliti Berikutnya

Kepada peneliti berikutnya dapat sebagai acuan dalam penelitiannya guna mengetahui permasalahan – permasalahan upaya guru meningkatkan perilaku religius melalui program *morning pray gethering* siswa. Hal ini dilakukan agar perilaku religius siswa di sekolah dimasa yang akandatang lebih bermutu, berjalan efektif tanpa hambatan, sesuai dengan yang diinginkan sehingga dihasilkan lulusan yang handal karakter baik dan berkualitas.

## **C. Saran - Saran**

### **1. Guru Pengampu**

Sebagai pendidik, seorang guru dituntut untuk menjadi salah satu figure atau contoh karakter yang baik dihadapan peserta didik. Kita juga memiliki tugas mentransfer ilmu kepada peserta didik, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam perilaku di kehidupan sehari-hari. Karena, setiap perilaku yang dilakukan oleh guru akan menjadi contoh peserta didiknya dalam menjalani kehidupannya.

Selain itu, proses kegiatan belajar mengajar adalah proses kegiatan yang dilakukan dengan kurun waktu yang cukup singkat namun dilakukan secara rutin dan berulang-ulang, maka dari itu pasti ada saja sesuatu yang membuat pendidik merasa lelah dan sabar dalam menghadapinya. Semoga dalam kegiatan pembelajaran, kesabaran bapak dan ibu guru dapat menjadi berkah dan bekal untuk bapak dan ibu guru di kemudian hari. Aamiin

### **2. Peserta Didik**

Sebagai peserta didik, tugas utamanya adalah belajar. Belajar adalah tugas pokok dan harus dilakukan siswa bahkan harus ada peningkatannya dalam kurun waktu tertentu agar menjadi contoh peserta didik yang baik.

Bagi peserta didik yang merasa bosan dengan dengan metode pembelajaran yang hanya itu-itu saja, bisa membicarakan kepada guru yang mengampu mata pelajaran agar memberi variasi dalam pembelajaran.